

## Itivuttaka 27

### Mettābhāvanāsutta

Demikianlah telah dikatakan oleh Sang Bhagava, yang diucapkan seorang Arahat (yang maha suci); yang telah saya dengar:

“Para bhikkhu, dari semua landasan untuk membuat perbuatan baik di dunia ini, tidak ada satu pun yang bisa menyamai se-per-enam-belas bagian dari pikiran yang terbebas (*cetovimutti*) dengan cinta kasih (*metta*). Melampaui semuanya, pikiran yang terbebas dengan cinta kasih, bersinar cerah (*shine / bhāsate*), terang (*glows / tapate*) dan benderang (*radiates / virocati*).

Para Bhikkhu, seperti halnya cahaya bintang yang bersinar tidak seterang se-per-enam-belas cahaya rembulan. Melampaui semuanya, cahaya bulan bersinar cerah (*shine / bhāsate*), terang (*glows / tapate*) dan benderang (*radiates / virocati*).

Demikian juga, dari semua landasan untuk membuat perbuatan baik di dunia ini, tidak ada satu pun yang bisa menyamai se-per-enam-belas bagian dari pikiran yang terbebas (*cetovimutti*) dengan cinta kasih (*metta*). Melampaui semuanya, pikiran yang terbebas dengan cinta kasih, bersinar cerah (*shine / bhāsate*), terang (*glows / tapate*) dan benderang (*radiates / virocati*).

Para Bhikkhu, seperti halnya pada bulan terakhir di musim hujan ketika langit cerah dan bersih dari awan, dan ketika matahari terbit, menghapus semua kegelapan di langit, bersinar cerah (*shine / bhāsate*), terang (*glows / tapate*) dan benderang (*radiates / virocati*).

Demikian juga, para bhikkhu, dari semua landasan untuk membuat perbuatan baik di dunia ini, tidak ada satu pun yang bisa menyamai se-per-enam-belas

bagian dari pikiran yang terbebas (*cetovimutti*) dengan cinta kasih (*metta*). Melampaui semuanya, pikiran yang terbebas dengan cinta kasih, bersinar cerah (*shine / bhāsate*), terang (*glows / tapate*) dan benderang (*radiates / virocati*).

Para Bhikkhu, seperti halnya bintang-bintang yang bersinar pada malam yang hampir mencapai dini hari menerangi seluruh alam, demikian juga perbuatan baik yang akan menyebabkan kelahiran kembali, tidak sebanding dengan 1/16 bagian dari pada mettâ, yang merupakan pembebasan, yang bersinar dan menerangi seluruhnya.

Itulah arti dari apa yang disabdakan Sang Bhagavâ. Itulah arti dari sabdanya ini:

Ia yang mempunyai mettâ, pikiran bebas tanpa ikatan, akan mengakhiri sumber bahan kelahiran, bebas dari belenggu.

Jika seseorang merasa hatinya bersih, dan penuh cinta kasih; ialah orang baik yang mencintai segala apa adanya; Ariya yang tidak terikat dengan harta.

Mereka yang benar-benar mengerti, akan menaklukkan makhluk hidup yang penuh sesak di bumi, yang harus berkorban (pengorbanan kuda dan manusia, kesombongan disebut sebagai kemenangan, yang terbebas), yang tak sebanding dengan 1/16 bagian dari mettâ yang berkembang. Bagaikan sinar rembulan yang memburamkan semua sinar bintang-bintang.

Ia tidak melukai, tidak juga membuat orang lain saling menyakiti; tidak merampok, tidak pula membiarkan perampokan terjadi. Cinta kasih terhadap semua makhluk hidup. Pada siapapun tidak membenci. Demikianlah arti sabda Sang Bhagavâ yang saya dengar.

